

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA
KELAS X MAN 2 TANJUNG PURA
TAHUN PEMBELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

ELVI RAHMATIKA
NPM. 1402040123



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Elvi Rahmatika
NPM : 1402040123
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Learning Cycle* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019

Ditetapkan (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elvi Rahmatika

NPM : 1402040123

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Learning Cycle* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Oktober 2018


Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

see. hidayah hijri
12/10/2018

Diketahui oleh:

Wakil Dekan I,


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Elvi Rahmatika
NPM : 1402040123
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Learning Cycle* terhadap Kemampuan Menulis
Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun
Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 September 2018	BAB II Penulisan Judul buku BAB III Penulisan EYD		
25 September 2018	- Abstrak kata Pengantar		
28 September 2018	BAB IV - Penulisan tanda baca BAB V - Penulisan Jarak Spasi - Penulisan urutan daftar Pustaka		
11 Oktober 2018	Ace. sidang meja hijau		

Medan, 13 Oktober 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elvi Rahmatika
NPM : 1402040123
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Learning Cycle* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 September 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
03CEEAF3237592
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Elvi Rahmatika

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Elvi Rahmatika 1402040123. Pengaruh Model *Learning Cycle* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh model *learning cycle* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019”. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Tanjung Pura Jl. T. Amir Hamzah Tanjung Pura Langkat. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang berjumlah 332 siswa. Banyaknya jumlah populasi yang ada maka peneliti memilih satu kelas yaitu kelas X-MIPA3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa esai yaitu menulis puisi. Penelitian ini menggunakan uji t_{hitung} . Hasil dari analisis data diperoleh beberapa temuan tingkat hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) = 67,97 dan standar deviasi = 6,80 sedangkan nilai rata-rata sesudah perlakuan (*post-test*) = 80,15 dan standar deviasi = 5,65. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “ t_{hitung} ”. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan t_{tabel} dan diperoleh perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,02 < 14,32 > 2,72$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya yang diterima.

Kata Kunci : Model *Learning Cycle*, Kemampuan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul Pengaruh **Model *Learning Cycle* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019**. Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri teladan dan pembimbing rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda **Syahmenan** dan ibunda **Khairullayali, S.Pd** atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.,** selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan nasihat.

7. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.**, selaku dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. **Pegawai dan staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
10. **Drs. Sucipto G. Siswanto, M.MPd.**, selaku Kepala Sekolah MAN 2 Tanjung Pura. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. **Ulfah Sasmita, S.Pd.**, selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas X MAN 2 Tanjung Pura, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.
12. Seluruh murid-murid di MAN 2 Tanjung Pura khususnya kelas X-MIPA3 yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan tes serta bersikap sangat baik mengikuti pembelajaran.
13. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas C-Sore Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih sudah menjadi teman yang baik.
14. Untuk sahabat terdekatku **Novita Trismayanti S.Pd, Iftitah S.Pd, Pipin Nurafika S.Ak, Nuraini Ramadhani Said Damanik S.Pd, Meilisa**

Immazinas S.Pd, Firis Adilla Siahaan S.T dan Ayu Dinda Lestari S.P

Terima kasih penulis untuk semua kenangan indah yang kita jalani.

15. Handayani Lumban Gaol dan Nurkholisa Azmi terima kasih sudah banyak membantu dan menemani dalam pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Oktober 2018

Peneliti

Elvi Rahmatika
1402040123

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Menulis	12
a. Pengertian Menulis	12
b. Menulis Sebagai Proses	14
3. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi	14
a. Pengertian Puisi	15

b. Unsur-Unsur Pembangun Puisi	17
c. Langkah-Langkah Menulis Puisi	23
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Metode Penelitian	28
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional.....	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
a. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Puisi sebelum Penerapan Model Pembelajaran	40
b. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Puisi sesudah Penerapan Model Pembelajaran	44
c. Perbedaan Hasil Pembelajaran Sebelum dan sesudah Penerapan Model <i>Learning Cycle</i>	49

d. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-test dan Post-test	51
B. Diskusi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3.2 Desain Penelitian	28
Tabel 3.3 Langkah-langkah Pembelajaran.....	29
Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian	33
Tabel 3.5 Standar Kompetensi Kemampuan Menulis Puisi	35
Tabel 4.1 Penilaian Kemampuan <i>Pre-test</i>	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i>	42
Tabel 4.3 Identifikasi Kecenderungan Hasil <i>Pre-test</i>	43
Tabel 4.4 Penilaian Kemampuan <i>Post-test</i>	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.6 Identifikasi Kecenderungan Hasil <i>Post-test</i>	48
Tabel 4.7 Perbedaan Hasil Menulis Puisi <i>Pre-test dan Post-test</i>	49
Tabel 4.8 Analisis Data <i>Pre-test</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	61
Lampiran 2 Soal <i>Pre-test</i>	67
Lampiran 3 Soal <i>Post-test</i>	68
Lampiran 4 Daftar Hadir Siswa.....	69
Lampiran 5 Data Hasil Tes <i>Pre-test</i>	71
Lampiran 6 Data Hasil Tes <i>Post-test</i>	73
Lampiran 8 Data Siswa	74
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	76
Lampiran 10 Form K-1	80
Lampiran 11 Form K-2	81
Lampiran 12 Form K-3	82
Lampiran 13 Surat Pernyataan	83
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal	84
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	85
Lampiran 16 Lembar Surat Permohonan	86

Lampiran 17 Surat Keterangan	87
Lampiran 18 Perubahan Judul Skripsi	88
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal	89
Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	90
Lampiran 21 Surat Riset	92
Lampiran 22 Surat Balasan Riset	93
Lampiran 23 Surat Bebas Perpustakaan	94
Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 25 Surat Permohonan Ujian Skripsi	96
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup	97
Lampiran 27 Distribusi t_{tabel}	99
Lampiran 28 Distribusi F_{tabel}	101
Lampiran 29 Tabel Uji Liliefors	108
Lampiran 30 Tabel Luas Wilayah Kurva	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut dunia proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar pihak yang terlibat secara langsung adalah siswa dan guru. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa sebagai individu yang belajar dituntut selalu belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu, seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwanya. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra, yaitu menulis puisi.

Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan siswa terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan model,

metode dan strategi serta media yang tepat, serta yang sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran.

Saat menulis puisi, siswa dapat mengapresiasi gagasan, perasaan, serta pengalaman secara puitis. Guru dapat membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan, lalu mengorganisasikan menjadi puisi sederhana. Dengan demikian, menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan, misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan, mengembangkan kemampuan dalam pemilihan kata, serta mengkoordinasikannya menjadi puisi yang bermakna.

Menulis merupakan aktivitas yang sering dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini menulis sebuah puisi sangat sering dilakukan oleh siswa, tetapi bagaimana jika siswa tidak mampu dalam menulis puisi yang merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan fikiran serta perasaan dari penyair. Hal ini tentu akan menyulitkan seorang guru dalam melakukan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan yang dilakukan, peneliti memperoleh gambaran bahwa kondisi siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dapat diketahui bahwa hasil puisi siswa masih mendapat nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 7,0. Hal ini disebabkan oleh

beberapa faktor, diantaranya rendahnya kemampuan menulis puisi berdasarkan struktur fisik puisi.

Bahkan di dalam memberikan materi, guru tidak memberikan contoh menulis puisi atau guru tidak pernah menunjukkan hasil karya puisinya kepada siswa. Guru hanya menggunakan sebagian besar waktunya untuk menjelaskan teori menulis puisi. Pada pembelajaran puisi saat ini, guru hanya meminta siswa untuk menuliskan puisi dengan cara menghayal. Bahkan siswa tidak diperlihatkan dengan objeknya secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dan bingung saat merangkai suatu kata-ata dalam menulis puisi.

Selain itu minat yang rendah terhadap kegiatan menulis puisi ini terlihat ketika guru memberikan tugas untuk menulis puisi pada para siswa. Bahkan penyebab lain dari kemampuan menulis puisi masih sangat rendah karena siswa masih kesulitan dalam mengapresiasi ide mereka ke dalam suatu tulisan, yaitu puisi yang indah.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi guru mencoba menerapkan model *learning cycle*. *Learning Cycle* adalah salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri atau memantapkan konsep yang dipelajari. Dengan begitu pada pembelajaran *learning cycle* keberhasilan kelompok sangat diperhatikan maka

siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

Dari berbagai penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Model Learning Cycle terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, diantaranya yaitu, siswa merasa kesulitan ketika menulis puisi berdasarkan struktur fisik puisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada pengaruh model *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis puisi

berdasarkan struktur fisik puisi oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model *learning cycle* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura tahun pembelajaran 2018-2019.
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model *learning cycle* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura tahun pembelajaran 2018-2019.
3. Apakah ada pengaruh model *learning cycle* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah negeri 2 Tanjung pura tahun pembelajaran 2018-2019.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal terpenting dari suatu kegiatan, sebab dari tujuan inilah orang bertitik tolak untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan model *learning cycle* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah menulis puisi dengan menggunakan model *learning cycle* oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *learning cycle* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura agar lebih termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga diharapkan mampu berperan aktif serta hasil belajar yang optimal dan mampu berpikir luas.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam memilih dan menentukan alternatif metode pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif.

3. Sebagai masukan dan bahan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca untuk mengetahui model pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Landasan teoretis merupakan suatu rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Sumiati (2016:2) menyatakan, metode pembelajaran dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih misalnya metode tanya jawab, diskusi, eksperimen, dan pendekatan beberapa model pembelajaran maksud istilah pendekatan dalam kajian ini ialah pendekatan terhadap seluruh unsur yang terkait dalam pembelajaran.

Model pembelajaran merujuk kepada apa yang terjadi di sekolah sehubungan dengan proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Proses pembelajaran menuntut guru untuk mengembangkan atau merencanakan,

melaksanakan, dan mengevaluasi. Guru profesional selalu melandaskan pekerjaannya pada landasan konsep dan teori yang jelas.

Guru seharusnya mampu menentukan model pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Tentu saja orientasi guru adalah kepada siswa belajar. Jadi, model pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya berfungsi sebagai bimbingan agar siswa belajar.

Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan adalah model *learning cycle*. *Learning cycle* adalah suatu model pembelajaran efektif secara bersiklus mulai dari *eksplorasi*, *eksplanasi* dan diakhiri dengan *evaluasi*. Model pembelajaran *learning cycle* ini juga mampu memaksimalkan kegiatan belajar siswa sehingga dapat membuat siswa berminat, membangkitkan rasa ingin tahu, tertantang dan dapat menghubungkan serta mengaplikasikan konsep yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *learning cycle* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan cara belajarnya dengan mengembangkan daya nalarnya.

Menurut Wena (dalam Suarni, 2013:3) menegaskan siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yang saat ini dikembangkan melalui beberapa tahap yakni pada *fase engagement, fase eksplorasi, fase eksplanasi, fase elaborasi, dan fase evaluasi*.

Menurut Soebagio (dalam Agustyaningrum, 2011:381) menyatakan *learning cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri atau memantapkan konsep yang dipelajari, mencegah terjadinya kesalahan konsep, dan memberikan peluang kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari pada situasi baru.

Menurut Suastra (dalam Asthira P, 2016:3) model pembelajaran *learning cycle* merupakan salah satu dari model pembelajaran yang merupakan perwujudan dari filosofi konstruktivisme tentang belajar dan pembelajaran dengan asumsi bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran pembelajar.

Model *learning cycle* yang digunakan oleh guru mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Kamdi (dalam Suarni, 2013:6), kelebihan model *learning cycle* adalah :

1. Meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran
2. Membantu mengembangkan sikap ilmiah siswa.

3. Pembelajaran menjadi lebih bermakna

Di samping mempunyai kelebihan, model *learning cycle* juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan model *learning cycle* menurut Kamdi (dalam Suarni, 2013:6) adalah :

1. Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
2. Menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
3. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi
4. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan.

Dalam penerapan model pembelajaran *learning cycle* di sekolah, model *learning cycle* ini mempunyai langkah-langkah menurut Wena (dalam Suarni, 2013:4) langkah-langkah model *learning cycle* adalah :

- a. Pada *fase engagement*, siswa diberikan motivasi yang dapat menarik perhatian dan membawa mereka pada konsep, prinsip atau masalah yang akan dipelajari yang bertujuan untuk mempersiapkan diri pebelajar agar terkondisi dalam menempuh fase berikutnya dengan jalan mengeksplorasi pengetahuan awal dan ide-ide mereka serta untuk mengetahui kemungkinan terjadinya miskonsepsi pada pelajaran sebelumnya maupun ide yang mereka miliki sebelumnya.

- b. *Fase exploration*, siswa diberikan kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. *Fase explanation*, siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil eksplorasi. Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep yang telah didapatkan dari fase sebelumnya dan mendemonstrasikan pemahaman tersebut dengan kalimat sendiri
- d. *Fase elaboration*, siswa diberi kesempatan untuk mengaitkan atau mengembangkan konsep-konsep atau keterampilan yang diperoleh.
- e. *Fase evaluasi*, dapat dilakukan melalui pemberian tes di akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada

pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang sejenis nonilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Sejalan dengan pendapat atas, Marwoto (dalam Dalman, 2014:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudalah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana / karangan yang utuh dan bermakna.

b. Menulis sebagai Proses

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang mempunyai ide-ide bagus dibenaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi, atau membaca. Akan tetapi, begitu ide tersebut dilaporkan secara tertulis, laporan itu terasa amat kering, kurang menggigit, dan membosankan. Fokus tulisannya tidak jelas, gaya bahasanya yang digunakan monoton, pilihan katanya (diksi) kurang tepat dan tidak mengena sasaran, serta variasi kata dan kalimatnya kering.

3. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi

Yang dimaksud dengan kemampuan menulis puisi oleh peneliti ini adalah kesanggupan siswa dalam menulis puisi.

A. Pengertian Puisi

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poesis* yang artinya penciptaan, sedangkan dalam bahasa Inggris kata puisi yaitu *poetry* yang erat dengan *poet* dan *poem*.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang bersifat imajinatif, bahasa yang digunakan bersifat konotatif karena di dalam puisi banyak digunakan makna kias dan makna simbol atau lambang (majas) sehingga timbul kemungkinan banyak makna. Hal ini disebabkan oleh pengkonsentrasian atau pemadatan segenap kekuatan bahasa di dalam puisi (dalam Larate, 2016:97-98)

Menurut Rohmad (dalam Suryadi, 2014:25) mengatakan bahwa menulis puisi itu tidak mesti memiliki jiwa seni atau perlu memiliki daya sastra yang tinggi sebab pada kenyataannya orang menangis, bersedih, tertawa dan gembira pun bisa menciptakan sebuah puisi lewat perasaan yang sedang dialaminya tidak seperti yang dikatakan banyak orang bahwa menulis puisi sama halnya dengan belajar ilmu eksak.

Menurut Sutedjo dan Kosnadi (2008:2) pengertian puisi menyiratkan beberapa hal penting yaitu:

- 1) Puisi merupakan ungkapan pemikiran, gagasan, ide, dan ekspresi penyairnya.

- 2) Bahasa puisi bersifat konotatif, simbolis, dan lambang karena itu penuh dengan imaji, metafora, kias, dengan bahasa figuratif yang estetis.
- 3) Penyusunan larik-larik puisi mempertimbangkan bunyi dan rima semaksimalnya.
- 4) Dalam penulisan puisi terjadi pepadatan kata dengan berbagai bentuk kekuatan bahasa yang ada.
- 5) Unsur pembangun puisi yang mencakup unsur lahir dan batin puisi membangun kekuatan yang padu.
- 6) Bahasa puisi tidak terikat oleh kaidah kebahasaan umumnya, karena itu ia memiliki kebebasan untuk menyimpang dari kaidah kebahasaan yang ada, biasanya disebut dengan *licensia poetica*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah ragam sastra yang merupakan ungkapan pemikiran, gagasan, ide, dan ekspresi penyairnya. Keindahan puisi terletak pada persamaan bunyi dan iramanya. Hasil cipta manusia yang terdiri atas beberapa baris dan memperlihatkan pertalian makna yang membentuk bait. Dan puisi lahir dari hasil imajinasi seseorang dari lubuk hati yang paling dalam yang dituangkan ke dalam tulisan dan terdiri dari rangkaian kata-kata yang indah dan mempunyai sejuta rasa dan penuh arti.

B. Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Unsur-unsur yang terdapat dalam puisi dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2005:32) seperti berikut ini.

a. Bunyi

Unsur bunyi dalam sebuah puisi adalah hal penting karena menentukan keberhasilan puisi sebagai sebuah karya seni. Hal ini dapat dilihat dari keindahan bunyi saat puisi itu dibacakan atau bahkan dilagukan. Keindahan bunyi terdapat pada persajakan atau rima dan irama yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Persajakan, Rima

Unsur bunyi yang dieksplorasi lewat bentuk pengulangan dengan mengikuti pola tertentu akan terlihat indah, merdu, dan menarik. Pola perulangan bunyi yang ditujukan untuk mencapai efek keindahan inilah yang kemudian dikenal sebagai persajakan, sajak, atau rima.

2) Irama

Irama dalam puisi berkaitan dengan gerak, alunan, bunyi yang teratur atau ritmis, dan akan terasa saat puisi dibacakan dan didengarkan. Selain itu, irama juga berhubungan dengan tinggi rendah dan cepat lambat dan juga tekanan kata pada pembacaan puisi.

b. Kata

Kata adalah unsur utama terbentuknya sebuah puisi. Pemilihan kata (diksi) yang tepat sangat menentukan kesatuan dan keutuhan unsur-unsur yang lain. Kata-kata yang dipilih diformulasikan menjadi sebuah larik.

c. Larik/Baris

Larik mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata dalam sebuah larik biasanya empat buah, tetapi pada puisi baru tidak ada batasan.

d. Bait

Bait merupakan kumpulan lirik yang tersusun harmonis. Pada bait inilah biasanya ada kesatuan makna. Pada puisi lama, jumlah larik dalam sebuah bait biasanya empat buah, tetapi pada puisi baru tidak dibatasi.

e. Bunyi

Bunyi dibentuk oleh rima dan irama. Rima (persajakan) adalah bunyi-bunyi yang ditimpulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. sedangkan irama (ritme) adalah penggantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi.

f. Makna

Makna adalah unsur tujuan dari pemilihan kata, pembentukan larik dan bait. Makna bisa menjadi isi dan pesan dari puisi tersebut. Melalui makna inilah misi penulis puisi disampaikan.

Secara lebih rinci, unsur puisi dapat dikategorikan menjadi dua unsur, yakni struktur batin dan struktur fisik sebagai berikut.

a) Struktur batin puisi sering juga dikenal sebagai hakikat puisi yang meliputi

1. Tema atau makna

Menurut pendapat Umry, (2014:55) menyatakan, tema adalah arti yang terkandung dalam pokok persoalan sebuah puisi. Setiap penyair ingin mengemukakan sesuatu yang dilihat, dirasakan, atau yang dialaminya dalam kehidupan.

Menurut Waluyo (dalam Umry, 2014:55) menyatakan, tema merupakan gagasan pokok atau subjek-maternya yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama keinginannya.

Tema bertitik tolak pada penyair. Pembaca kurang lebih juga harus turut tahu tentang latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. Karena itu, tema bersifat khusus (diacu dari penyair), objektif (semua pembaca harus memaknai sama), dan lugas (bukan makna kias yang diambil dari konotasinya).

2. Rasa

Menurut pendapat Umry, (2014:56) menyatakan, puisi mengungkapkan perasaan penyair. Perasaan penyair akan dapat ditangkap apabila puisi itu dibaca keras dalam deklamasi puisi. Membaca puisi

dengan suara keras akan lebih membantu seseorang menemukan perasaan penyair yang melatarbelakangi terciptanya puisi tersebut.

Perasaan yang menjiwai puisi bisa perasaan gembira, sedih, haru, terasing, patah hati, sombong, semangat, cemburu, takut, kesepian, menyesal, dan lain sebagainya. Perasaan semangat yang menggebu-gebu dapat dijumpai pada puisi Chairil Anwar yang berjudul Aku.

3. Nada

Menurut pendapat Umry, (2014:58) menyatakan, nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Dari sikap itu terciptalah suasana puisi.

Ada puisi yang bernada kagum, sinis, protes, memberontak, menggurui, belas kasih, pasrah, takut, pesimis, khusyuk, kharismatik, santai, dan lain-lain. Nada kagum terdapat pada puisi Perempuan-Perempuan Perkasa karya Hartoyo Andangjaya dan Diponegoro karya Chairil Anwar.

4. Amanat

Menurut pendapat Umry, (2014:59) menyatakan, intention adalah amanat, pesan, atau nasihat yang terdapat pada puisi yang bisa ditangkap oleh pembaca. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca, sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh kepada amanat puisi. Cara menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan cara pandang pembaca terhadap suatu hal. Meskipun ditentukan berdasarkan cara

pandang pembaca, amanat tidak dapat lepas dari tema, dan isi puisi yang dikemukakan penyair.

b) Struktur fisik puisi, sering disebut juga dengan metode puisi.

1. Tipografi

Tipografi puisi merupakan bentuk puisi seperti penulisan puisi seperti dengan rata kiri-kanan, halaman yang tidak dipenuhi oleh kata-kata, dan sebagainya. Tipografi puisi dapat dilihat secara visual karena merupakan penampilan fisik yang dapat diindera

2. Diksi

Menurut Umry, (2014:66) menyatakan, diksi adalah pilihan kata yang digunakan oleh penyair. Diksi sangat mempengaruhi pembaca mengenai suka atau tidaknya mereka terhadap puisi tersebut.

Pemilihan kata yang pas, indah, baik pada tempatnya, bahkan yang belum pernah dipakai oleh penyair lain ternyata dipakai oleh penyair lain dan posisinya sangat tepat dan menarik maka pembaca akan sangat suka terhadap puisi tersebut. Penyair tidak sembarangan dalam memilih kata. Ia mempertimbangkan betul dari berbagai aspek. Karena tidak sembarangan itu sehingga tidak heran apabila dalam proses kreatifnya berulang-ulang kali ia akan mencoret atau mengganti kata-kata yang terdapat dalam puisinya sebelum dipublikasikan.

3. Pengimajian

Menurut Waluyo (dalam Umry, (2014:61) menyatakan, pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat

memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Bahwa pengimajian ini berguna untuk menonjolkan daya bayang. Pengimajian juga terbagi atas tiga yaitu imaji taktil (dirasa), imaji visual (dilihat), dan imaji auditif (didengar). Dalam puisi Padamu Jua karya Amir Hamzah kita dapat merasakan kerinduan “aku” pada Tuhannya.

4. Kata konkret

Menurut Umry, (2014:64) menyatakan, penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkret, oleh karena itu kata-kata diperkonkretkan. Bagi penyair mungkin dirasa lebih jelas karena lebih konkret, namun bagi pembaca sering lebih sulit ditafsirkan maknanya. Sebagai contohnya dapat dilihat dari puisi Balada Terbunuhnya Atmo Karmo karya Rendra.

5. Gaya bahasa

Menurut Umry, (2016:66) menyatakan, gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus kedua-duanya bertambah. Ungkapan seperti “gadis itu sangat cantik”, selain tidak jelas cantik yang bagaimana lebih jelas serta menarik seandainya diucapkan menjadi “gadis itu cantik seperti bunga mawar”.

Di dalam studi Telaah Puisi ataupun Apresiasi Puisi, para siswa tidak perlu dianjurkan untuk menghafal nama-nama berbagai jenis gaya bahasa, tetapi mereka harus mendapatkan latihan yang

cukup hingga mereka menjadi peka terhadap daya ungkap masing-masing.

E. Langkah-Langkah Menulis Puisi

Dalam menulis puisi perlu memperhatikan langkah-langkah menulis puisi terlebih dahulu sebagai berikut :

1. Pilihlah tema yang akan dikemukakan.
2. Tentukan amanat atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui puisi tersebut.
3. Pilihlah kata-kata (diksi) yang akan digunakan. Diksi berpengaruh besar terhadap kekuatan puisi sehingga perlu dipilih agar efektif dan puitis.
4. Gunakanlah imaji, seperti imaji dengar, gerak dan lihat.
5. Tentukan pola rima yang akan digunakan.
6. Mulailah menulis puisi. Biarkan perasaanmu muncul dan mengalir apa adanya.

B. Kerangka Konseptual

Menulis adalah sebuah kegiatan dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Dalam proses belajar

mengajar di sekolah menulis perlu adanya media pembelajaran yang membantu pendidik, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, dan dapat menarik minat menulis siswa.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *learning cycle*. Dengan menggunakan model *learning cycle* ini memudahkan atau dapat membantu guru menjadikan kegiatan kemampuan menulis puisi menjadi kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan.

Dengan menggunakan model *learning cycle* ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis puisi dan diharapkan siswa lebih minat lagi untuk menulis puisi.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teoretis dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan, penulis merumuskan hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh pengaruh model *learning cycle* terhadap keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Sepengetahuan peneliti, di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut karena sepengetahuan peneliti ada sebagian siswa yang cukup memadai.
3. Letak sekolah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal penulis, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2013:173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Menurut Sugiyono (2013:117), :Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain dan bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas X MAN 2 Tanjung Pura yang berjumlah 40 siswa Tahun Pembelajaran 2018-2019.

2. Sampel

Sampel Penelitian ini adalah siswa kelas X-MIPA 3 yang berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random karena menurut Sugiyono (2013:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random data pengambilan sampel.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013;3), “Secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Learning Cycle* terhadap keterampilan menulis puisi. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh model yang digunakan.

Tabel 3.2

Desain Penelitian *One Group Pre-test dan Post-test Desain*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O_1 = Nilai Pre-test (menulis puisi sebelum menggunakan model *learning cycle*)

X = Perlakuan (Treatment) sesudah menggunakan model *learning cycle*

O_2 = Nilai Post-test (menulis puisi sesudah menggunakan model *learning cycle*)

Tabel 3.3

Adapun langkah-langkah sebelum melaksanakan eksperimen sebagai berikut :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai. 	5 Menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sebagaimana biasanya tentang menulis puisi • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan guru memberikan contoh tentang menulis puisi 	30 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa menulis puisi • Siswa membacakan hasil tugasnya 	
Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi pelajaran 	5 Menit

Adapun langkah-langkah sesudah melaksanakan eksperimen

sebagai berikut :

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru memberikan kompetensi yang ingin dicapai. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru memberikan pretes kepada siswa. 	5 Menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru merumuskan dengan teliti pengalaman belajar direncanakan untuk memperoleh hasil yang potensial atau memiliki alternatif • Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan menulis puisi • Guru berusaha menyajikan pengalaman yang bersifat menantang dan memotivasi. 	30 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil. • Guru menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah didiskusikan secara bersama • Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil kerjanya • Para siswa diberi kesempatan untuk mengaitkan atau mengembangkan konsep-konsep atau keterampilan yang diperoleh • Setelah semua persiapan selesai maka tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan <i>learning cycle</i> yaitu guru menjelaskan tentang aturan dalam pembelajaran <i>learning cycle</i> • Guru memberikan post tes 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran 	5 Menit

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X_1) : Kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model *learning cycle* oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.

2. Variabel Terikat (X_2) : Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model *learning cycle* oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Learning cycle adalah suatu kegiatan pembelajaran yang efektif secara bersiklus terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, dan *evaluation*. Pada model pembelajaran *learning cycle* ini mampu memaksimalkan kegiatan belajar siswa sehingga dapat membuat siswa berminat, membangkitkan rasa ingin tahu, dan dapat menghubungkan serta mengaplikasikan konsep yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *learning cycle* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan cara belajarnya dengan mengembangkan daya nalarnya sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan seseorang untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara imajinatif dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sugiyono (2013:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil penelitian adalah tes yang berbentuk esai, yaitu dengan menugaskan siswa untuk menulis puisi berdasarkan model yang sudah digunakan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Penilaian Tes Menulis Puisi

No	Aspek	Kriteria Penelitian	Skor Maksimum
1.	Tipografi	a) Tipografi sesuai dengan aturan tipografi puisi dengan tepat. b) Tipografi sesuai dengan aturan tipografi puisi kurang tepat. c) Tipografi sesuai dengan aturan tipografi puisi tidak tepat.	3 2 1

2	Pengimajian	<p>a) Pengimajian menggunakan semua imaji indera seperti imaji penglihatan, pendengaran, dan taktil (raba, sentuh) dengan pemilihan kata yang tepat.</p> <p>b) Menggunakan beberapa imaji indera tetapi dengan pemilihan kata kurang tepat</p> <p>c) Menggunakan sedikit imaji indera dengan pemilihan kata tidak tepat</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Ketepatan diksi	<p>a) Pilihan kata yang digunakan sangat tepat</p> <p>b) Pilihan kata yang digunakan terdapat sedikit yang kurang tepat</p> <p>c) Pilihan kata yang digunakan terdapat banyak yang tidak tepat</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Gaya bahasa	<p>a) Penggunaan gaya bahasa yang tepat</p> <p>b) Terdapat sedikit kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan gaya bahasa yang kurang tepat</p> <p>c) Terdapat hampir setengah penggunaan gaya bahasa yang tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Peggunaan kata konkret	<p>a) Penggunaan kata konkret terdiri dari indera pendengaran, rasa, bau, dan raba dengan tepat.</p> <p>b) Penggunaan kata konkret maksimal ada tiga dari indera pendengaran, rasa, bau, dan raba kurang tepat.</p> <p>c) Penggunaan kata konkret maksimal ada dua dari indera pendengaran, rasa, bau, dan raba tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

$$\text{Nilai Pemerolehan Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.5

Standar Kompetensi Kemampuan Menulis Puisi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-74	B	Baik
55-69	C	Cukup
40-45	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

Untuk mengetahui kategori pengaruh model *learning cycle* terhadap kemampuan menulis puisi, digunakan standart skor menurut Sudijono (2005:24) sebagai berikut :

- a. Skor 85-100 : Sangat Baik
- b. Skor 70-74 : Baik
- c. Skor 55-69 : Cukup

- d. Skor 40-45 : Kurang
- e. Skor 0-39 : Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Menstabilisasi skor *pre-test*
- (b) Menstabilisasi skor *post-test*
- (c) Mencari mean variabel hasil *pre-test*
- (d) Mencari mean variabel hasil *post-test*
- (e) Mencari standar deviasi variabel hasil *pre-test*
- (f) Mencari standar deviasi variabel hasil *post-post*
- (g) Mencari standar eror variabel hasil *pre-test*
- (h) Mencari standar eror variabel hasil *post-test*
- (i) Melakukan uji normalitas
- (j) Melakukan uji homogenitas

Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel

- 2) Menghitung rata-rata skor dari variabel pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \left[\frac{\sum fx}{N} \right]$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

- 3) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil pre-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum fx^2$ = Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

- a. Standar error mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_M = besarnya kesalahan mean sampel x

SD = deviasi standar dari sampel yang diteliti

N = banyaknya subjek yang diteliti

1 = bilangan konstan

- b. Standar error perbedaaan mean pre-test dan post-test dengan rumus

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

Dengan ketentuan H_0 ditolak H_a diterima jika $t_o > t_r$ sebaliknya H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_o < t_r$ pada taraf nyata (α) = 0,05 yang dikosultasikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Hasil Kemampuan Menulis Puisi sebelum Penerapan Model

Pembelajaran *Learning Cycle* (Pre-test)

Data keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Nilai Kemampuan Menulis Puisi sebelum Penerapan Model

Pembelajaran *Learning Cycle* (Pre-test)

No	NAMA SISWA	Aspek Penilaian					SKOR	Nilai Akhir
		Tipografi	Pengimajian	Ketepatan Diksi	Gaya Bahasa	Penggunaan Kata Konkret		
1	Ade Kurniawan	3	2	2	1	2	10	66
2	Ahmad Rafiqi Adjan	3	2	2	2	2	11	73
3	Akmal Diansyah Putra	3	2	2	2	2	11	73
4	Amanda	3	3	2	1	1	10	66
5	Aulia Rahma	3	2	2	2	1	10	66
6	Ayu Putri Julia	3	2	1	2	3	11	73
7	Cindy Putri Pratiwi	3	2	1	1	2	9	60

8	Fahmi Amhar	3	2	2	1	2	10	66
9	Farah Sabila	3	2	2	2	2	11	73
10	Farhan Abdillah	3	2	2	2	2	11	73
11	Huriya Al Humaira	3	2	2	2	2	11	73
12	Inayah Zahasfana	3	3	3	1	2	12	80
13	Khairatun Hisan	3	2	2	1	2	10	66
14	Khairunnisa	3	3	1	1	2	10	66
15	Khairil Fikri	3	3	2	1	2	11	73
16	Khodijah Cahaya	3	2	2	2	2	11	73
17	Lilis Saputri	3	2	2	2	2	11	73
18	Lutfi Ghonim Siagian	3	2	3	1	2	11	73
19	Mikradjuna nasiha	3	2	2	1	1	9	60
20	Misliya	3	2	2	1	2	10	66
21	M. Nadi Wijayana	3	2	2	2	2	11	73
22	M. Rizky Salim	3	3	1	2	1	10	66
23	Muhammad Al Zagad	3	2	2	1	1	9	60
24	Muhammad Ilham	3	2	2	1	1	9	60
25	Muhammad Irfan	3	1	2	1	1	8	53
26	Muhammad Sofiyana	3	2	2	1	1	9	60
27	Muhammad Syaputra	3	2	2	1	2	10	66
28	Nada Aswinda	3	2	2	1	2	10	66
29	Nahal Dita Siregar	3	1	2	1	2	9	60
30	Najwa Zahra	3	3	2	2	1	11	73
31	Nayla Azzahra Putri	3	2	1	1	1	8	53
32	Nita Inda Purnama	3	2	2	2	1	10	66
33	Raisa Rasayada Aufa	3	2	2	1	2	10	66
34	Raudhatul Jannah	3	2	2	1	1	9	60
35	Rika Ayu Azhari	3	2	2	2	3	12	80
36	Sastivianny Tawila	3	2	1	1	3	10	66
37	Syasya Humaira	3	2	2	1	2	10	66
38	Tengku Almira Zulfi	3	2	2	2	3	12	80

39	Tri Adinda	3	3	2	2	2	12	80
40	Zamhur Abdillah	3	2	2	1	3	11	73
Jumlah							$\Sigma X_1 = 2,719$	
Rata- rata							67,97	

Keterangan Pada Tabel Aspek Penilaian, Yaitu :

1. Penjelasan bersifat informasi.
2. Tidak mempengaruhi pembaca.
3. Pembahasan masalahnya bersifat objektif.
4. Penjelasannya dinyatakan dengan bukti-bukti yang konkret.
5. Pembahasannya bersifat logis.

Berdasarkan nilai kemampuan menulis puisi sebelum penerapan model pembelajaran *Learning cycle* diperoleh nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 80. Dari keseluruhannya nilai pada pre-test maka didapatlah nilai rata-rata keseluruhan yaitu 67,97. Hal ini bukan hasil yang diharapkan.

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dari pre-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi sebelum Penerapan Model Pembelajaran
Learning Cycle

X	F	FX	x-\bar{x}	(x - \bar{x})²	F(x - \bar{x})²
53	2	106	-14,97	224,10	448,2
60	7	420	-7,97	63,52	444,64
66	14	924	-1,97	3,88	54,32
73	13	949	5,03	25,30	328,9
80	4	320	12,03	144,72	578,88
ΣX 332	ΣF 40	ΣFX 2719			ΣFX^2 1854,94

Dari tabel diatas kita peroleh ΣFX adalah 2719 dan ΣFX^2 adalah 1854,94 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya :

1. Rata-rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma Fx}{x} \\
 &= \frac{2719}{40} \\
 &= 67,97
 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned}
 SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1854,94}{40}} \\
 &= \sqrt{46,373}
 \end{aligned}$$

$$= 6,80$$

3. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned} SE_{Mx} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{6,80}{\sqrt{40-1}} \\ &= \frac{6,80}{6,24} \\ &= 1,08 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 67,97 Standar Deviasi 6,80 dan Standar Error sebesar 1,08. Data *Pre-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Identifikasi Kecenderungan Hasil sebelum Penerapan Model
Pembelajaran *Learning Cycle***

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	4	10%	Sangat Baik
70-74	13	32,5%	Baik
55-69	21	52,5%	Cukup
40-45	2	5%	Kurang
0-39	-	-	Sangat Kurang
	40	100	

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *learning cycle* termasuk dalam empat kategori, yaitu kategori sangat baik 4 orang atau 10%, kategori baik 13 orang atau 32,5%, kategori cukup 21 orang atau 52,5%, dan kategori kurang 2 orang atau 5%.

b. Hasil kemampuan Menulis Puisi sesudah Penerapan Model

Pembelajaran *Learning Cycle* (Post-test)

Setelah mengadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis puisi, kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran yaitu *Learning Cycle* dan dilanjutkan dengan post-test untuk menjangkau kemampuan siswa setelah adanya perlakuan. Keseluruhan pengolahan data yang lengkap akan disajikan di bawah ini.

Data keseluruhan kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model *Learning Cycle* disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Nilai Kemampuan Menulis Puisi sesudah Penerapan Model

Pembelajaran *Learning Cycle* (Post-test)

No	NAMA SISWA	Aspek Penilaian					SKOR	Nilai Akhir
		Tipografi	Pengimajian	Ketepatan Diksi	Gaya Bahasa	Penggunaan Kata Konkret		
1	Ade Kurniawan	3	2	3	1	2	11	73
2	Ahmad Rafiqi Adjan	3	3	3	1	2	12	80

3	Akmal Diansyah Putra	3	2	3	2	2	12	80
4	Amanda	3	2	2	1	2	10	66
5	Aulia Rahma	3	2	2	2	2	11	73
6	Ayu Putri Julia	3	3	3	1	2	12	80
7	Cindy Putri Pratiwi	3	2	3	2	2	12	80
8	Fahmi Amhar	3	2	2	1	2	10	66
9	Farah Sabila	3	3	2	2	2	12	80
10	Farhan Abdillah	3	2	2	2	3	12	80
11	Huriya Al Humaira	3	2	3	2	3	13	86
12	Inayah Zahasfana	3	2	3	2	3	13	86
13	Khairatun Hisan	3	2	2	2	3	12	80
14	Khairunnisa	3	2	3	2	2	12	80
15	Khairil Fikri	3	2	2	1	3	11	73
16	Khodijah Cahaya	3	2	2	2	2	11	73
17	Lilis Saputri	3	2	2	2	1	10	66
18	Lutfi Ghonim Siagian	3	3	3	2	2	13	86
19	Mikradjuna nasiha	3	2	3	2	3	13	86
20	Misliya	3	3	3	2	3	14	93
21	M. Nadi Wijayana	3	3	2	2	3	13	86
22	M. Rizky Salim	3	3	2	1	2	11	73
23	Muhammad Al Zagad	3	3	3	2	3	14	93
24	Muhammad Ilham	3	2	2	2	3	12	80
25	Muhammad Irfan	3	3	3	2	3	14	93
26	Muhammad Sofiyani	3	2	3	1	3	12	80
27	Muhammad Syaputra	3	3	3	2	3	14	93
28	Nada Aswinda	3	2	2	1	2	10	66
29	Nahal Dita Siregar	3	2	2	2	3	12	80
30	Najwa Zahra	3	2	3	2	3	13	86
31	Nayla Azzahra Putri	3	3	3	2	2	13	86
32	Nita Inda Purnama	3	3	2	2	2	12	80
33	Raisa Rasayada Aufa	3	3	2	1	3	12	80

34	Raudhatul Jannah	3	3	2	2	3	13	86
35	Rika Ayu Azhari	3	2	3	2	3	13	86
36	Sastivianny Tawila	3	2	3	2	2	12	80
37	Syasya Humaira	3	2	3	2	3	13	86
38	Tengku Almira Zulfi	3	3	2	1	2	11	73
39	Tri Adinda	3	2	2	1	2	10	66
40	Zamhur Abdillah	3	3	2	2	3	13	86
Jumlah							$\sum X_1 = 3,206$	
Rata- rata							80,15	

Berdasarkan nilai kemampuan menulis puisi sesudah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* diatas, maka diperoleh nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 93. Selain itu dapat terlihat bahwa rata-rata dari keseluruhan nilai post-test siswa 80,15

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari *post-test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

X	F	FX	x-\bar{X}	(X - \bar{X})²	F(X - \bar{X})²
66	5	330	-14,15	200,22	120,132
73	6	438	-7,15	51,12	306,72
80	14	1120	-0,15	-0,02	-0,28
86	11	946	5,85	34,22	376,42

93	4	372	12,85	165,12	495,36
$\Sigma X=398$	$\Sigma F=40$	$\Sigma FX= 3206$			$\Sigma FX^2 = 1292,52$

Dari tabel di atas kita peroleh ΣFX adalah 3206 dan ΣFX^2 adalah 1292,52 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya:

1. Rata-rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\Sigma Fx}{x} \\ &= \frac{3206}{40} \\ &= 80,15 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned} SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1292,52}{40}} \\ &= \sqrt{32} \\ &= 5,65 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned} SE_{Mx} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{5,65}{\sqrt{40-1}} \\ &= \frac{5,65}{6,24} \end{aligned}$$

= 0,90

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 80,15. Standar Deviasi sebesar 5,65 dan Standar Error sebesar 0,90. Data post-test dapat dikategorikan menjadi lima kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang

Tabel 4.6

Identifikasi Kecenderungan Hasil sesudah Penerapan Model

Pembelajaran *Learning Cycle*

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	28	70%	Sangat Baik
70-74	6	15%	Baik
55-69	6	15%	Cukup
40-45	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat Kurang
	40	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 28 orang atau 70%, baik sebanyak 6 orang atau 6%, cukup sebanyak 6 orang atau 15%.

c. Perbedaan Hasil Pembelajaran sebelum dan sesudah Penerapan

Model *Learning Cycle*

Tabel 4.7

**Perbedaan Hasil Nilai Menulis Puisi sebelum dan sesudah
Penerapan Model *Learning Cycle***

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ade Kurniawan	66	73
2	Ahmad Rafiqi Ajdan	73	80
3	Akmal Diansyah Putra	73	80
4	Amanda	66	66
5	Aulia Rahma	66	73
6	Ayu Putri Julia	73	80
7	Cindy Putri Pratiwi	60	80
8	Fahmi Amhar	66	66
9	Farah Sabila	73	80
10	Farhan Abdillah	73	80
11	Huriya Al-Humaira	73	86
12	Inayah Zahasfana	80	86
13	Khairatun Hisan	66	80
14	Khairunnisa	66	80
15	Khairil Fikri	73	73
16	Khodijah Cahaya	73	73
17	Lilis Saputri	73	66
18	Lutfi Ghonim Siagian	73	86

19	Mikradjuna Nasiha	60	86
20	Misliyana	66	93
21	M. Nadi Wijayana	73	86
22	M. Rizky Salim Sipahutar	66	73
23	Muhammad Al-Zagad	60	93
24	Muhammad Ilham Syukri	60	80
25	Muhammad Irfan	53	93
26	Muhammad Sofiyan	60	80
27	Muhammad Syaputra	66	93
28	Nada Aswinda	66	66
29	Nahal Dita Siregar	60	80
30	Najwa Zahra	73	86
31	Nayla Azzahra Putri	53	86
32	Nita Inda Purnama	66	80
33	Raisa Rasyada Aufa	66	80
34	Raudhatul Jannah	60	86
35	Rika Ayu Azhari	80	86
36	Sastiaviany Tawila Jati	66	80
37	Syasya Humaira	66	86
38	Tengku Almira Zulfi	80	73
39	Tri Adinda	80	66
40	Zamhur Abdillah	73	86
Jumlah		2719	3206
Rata-rata		67,97	80,15

Dari tabel di atas, dapat di lihat perbandingan nilai masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan Model *Learning Cycle*. Dari 40 siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis puisi siswa meningkat dari rata-rata awal siswa sebesar 67,97 yang berkategori “Cukup”, setelah penerapan model *Learning Cycle* nilai rata-ratanya meningkat menjadi 80,15 yang berkategori “Sangat Baik”. Hal ini berarti model yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi sangat berpengaruh.

d. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-test dan Post-test

Setelah menghitung standar error *mean* kelas *pre-test* (X_1) dan *mean* kelas *post-test* (X_2) maka selanjutnya adalah menghitung standar error perbedaan mean kelas *pre-test* (X_1) dan kelas *post-test* (X_2)

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{(SE_{M_1})^2 + (SE_{M_2})^2} \\
 &= \sqrt{(1,08)^2 + (0,90)^2} \\
 &= \sqrt{1,16 + 0,81} \\
 &= \sqrt{1,97} \\
 &= 1,40
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

Analisis Data Kelompok sebelum dan sesudah Penerapan Model

Learning Cycle

No.	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar error Perbedaan
1	<i>Pre-test</i>	67,97	6,80	1,08	1,40
2	<i>Post-test</i>	80,15	5,65	0,90	

Dari data-data di atas maka diperoleh standar eror kedua hasil tersebut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{80,15 - 67,97}{1,08}$$

$$t_o = \frac{12,18}{1,08}$$

$$t_o = 11,27$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$= \frac{80,15 - 67,97}{0,90}$$

$$= \frac{12,18}{0,90}$$

$$= 13,53$$

Maka $t_{hitung} = 13,53$

Setelah t_0 diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 1 = 39$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,02

dan $1\% = 2,72$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes keterampilan menulis puisi dengan kedua tes pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

- a. Hasil tes dari *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran *learning cycle* 67,97 Hal ini disebabkan karena siswa sulit menggali tema atau pokok pemikiran yang ia cari dengan baik dan ketidakmampuan siswa dalam menggunakan kalimat yang efektif. Dalam mengerjakan soal *pre-test*. Dari menulis satu puisi baru satu puisi lama yang disediakan, siswa tidak menulis puisi berdasarkan struktur fisik dengan benar. Siswa lambat dalam menulis, menentukan pokok pemikiran atau siswa sulit untuk mengapresiasi isi hatinya. Dan ketidakpahaman siswa dalam menulis puisi karena sudah terbiasa menggunakan *smartphone* yang semua serba instan. Pada hasil *pre-test* ini 10% atau sama dengan 4 siswa yang masuk kategori sangat baik, 32,5% atau sama dengan 13 siswa yang masuk kategori baik, 52,5% atau sama dengan 21 siswa yang masuk kategori

cukup, dan yang terakhir 5% atau sama dengan 2 siswa yang masuk kategori kurang.

- b. Hasil tes dari *post-test* sesudah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* memperoleh *mean* 80,15 termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam proses memberikan perlakuan ini, siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan dan tata cara pengajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* siswa jauh lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa lebih memiliki jiwa berkompetensi yang baik dan tinggi, siswa sangat bersemangat dalam berdiskusi dan bertukar pikiran, mengumpulkan ide-ide dalam menulis sebuah puisi, lalu proses pembelajaran pun menjadi lebih aktif. Pada *post-test* ini, siswa lebih bisa fokus dalam menulis puisi dan tidak kebingungan lagi dalam menentukan pokok pemikiran dan mengungkapkan ide atau gagasan maupun menggambarkan isi hatinya serta menggunakan kalimat efektif. Pada hasil *post-test* ini, 70% atau sama dengan 28 siswa yang mendapatkan kategori sangat baik, 15% atau sama dengan 6 siswa yang mendapatkan kategori baik, dan 15% atau sama dengan 6 siswa yang mendapatkan kategori cukup.
- c. Setelah dilakukannya *pre-test* dan *post-test*, sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap keterampilan menulis puisi baru dan puisi lama, dapat dilihat adanya pengaruh berdasarkan hasil tes siswa memperoleh rata-rata yang berbeda, sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* siswa memperoleh rata-rata 67,97,

sedangkan sesudah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* siswa memperoleh rata-rata 80,15.

Berdasarkan perhitungan “t” diperoleh $t_{hitung} = 14,32$ kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 39$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,02 dan 1% = 2,72, karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,02 < 14,32 > 2,72$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018/2019

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti masih ada kesalahan, kekurangan, dan kekhilafan secara moral maupun materi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan keterbatasan itu merupakan sesuatu yang menghambat peneliti.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti dalam beberapa faktor yaitu:

1. Keterbatasan dalam menganalisis dan menafsirkan data.

2. Keterbatasan yang tidak dapat dikontrol peneliti datangnya dari subjek yang diteliti, bisa saja pada penelitian siswa tidak serius ketika mengerjakan tugas untuk memperoleh hasil penelitian.
3. Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen peneliti, waktu dan ilmu yang dimiliki.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model *learning cycle* berada pada tingkat “cukup” dan mendapatkan nilai rata-rata 67,97.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model *learning cycle* berada pada tingkat “sangat baik” dan mendapatkan nilai rata-rata 80,15.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dari perhitungan menggunakan uji “t” bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,02 < 14,32 > 2,72$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan H_a diterima.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menggunakan model *Learning Cycle* sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan aktif dan efektif.
2. Kepada siswa disarankan agar selalu aktif dan mempunyai semangat yang kuat mengikuti kegiatan belajar di kelas.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode, model, strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, Nina. 2011. *“Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman”*, Jurnal Prosiding, ISBN: 918-979-16353-6-3, Desember 2011(MP-381).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asthira P, I Wy, dkk. 2016. *“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Gugus III”*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol.4, No.1.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Larate, Abdullah. 2016. *“Penerapan Metode Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Bantaya”*, e-Jurnal Bahasantodea, Vol.4, No.1, Januari 2016 (96-103).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Sastra Dunia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Suarni, Ni Kt. 2013. *“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Media Lingkungan Alam Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 5 Pedungan Denpasar”*, Jurnal PGSD, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. (3-6).
- Sudjana. 2017. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito
- Sudjino, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumiati, dkk. 2016. *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryadi, Edi, dkk. 2014. *“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa KelasVII SMPN1 Air Kumbang Banyuasin Melalui Metode Outdoor Study”*, Global Exepert Jurnal Bahasa dan sastra, Vol.3, No.1 Juli 2014

Sutedjo dan Kosnadi. 2008. *Keterampilan Menulis Puisi*, Jakarta: Persada Perss.

Umry, Shafwan Hadi, dkk. 2014. *Telaah Puisi*, Format Publishing.